

Analisis Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Index LQ-45

Sulpadli^{1*}, Firman Wahyudi², Sigit Dwi Prakoso³, Darmono⁴, Muhammad Bayu⁵,
Djupiansyah Ganie⁶, Siti Munawaroh⁷, Caetano Carceres Correia⁸

¹⁻⁷ Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Berau, Indonesia

⁸ Dosen Universidade da Paz, Timor Leste

sulpadli23110036@gmail.com^{1*}, firdihalim23110014@gmail.com², sigitdwiprakoso23110033@gmail.com³,
darmonosemsi@gmail.com⁴, mbayoe@gmail.com⁵, djupiansyahganie@gmail.com⁶, siti010890@gmail.com⁷,
samlac_72@yahoo.com⁸

Alamat: I. Dr. Murjani II, Gayam, Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur 77315

Korespondensi penulis: sulpadli23110036@gmail.com

Abstract. *The purpose of the research was to find out and analyze whether there was an influence of dividend policy on the value of companies listed in the LQ-45 index. Based on the results of the study, it can be seen that there is a positive and significant influence between dividend policies on company value. The dividend policy variable has a tcal value of 4,284 and a ttable value of 2,160. This shows that the tcount is larger than the table so that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that the dividend policy has an effect and is significant on the value of companies listed in the LQ-45 index. This the hypothesis put forward is acceptable.*

Keywords: *Company Value, Dividend Policy, LQ-45*

Abstrak. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam index LQ-45. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,284 dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,160. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam index LQ-45. Dengan demikian bahwa hipotesis yang dikemukakan dapat diterima.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, LQ-45

1. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan salah satu konsep penting dalam dunia bisnis dan keuangan. Nilai perusahaan mencerminkan seberapa bernilai suatu perusahaan di pasar dan dapat diukur dengan berbagai metode, seperti valuasi pasar, valuasi aset dan lain sebagainya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal. Persaingan industri saat ini mengalami peningkatan khususnya pada perusahaan *go public* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk melaporkan hasil laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang berkualitas sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah diaudit oleh auditor. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi guna mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan dikatakan akurat apabila

disampaikan tepat waktu ketika dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan seperti investor, pemerintah, kreditor, masyarakat, maupun pihak lain sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Visi utama perusahaan adalah mendapatkan keuntungan dan dapat mengembangkan perusahaannya yang lebih besar dan berkembang dengan berbagai cara yang dilakukan manajer agar dapat mengembangkan perusahaan serta kemakmuran pemiliknya meningkat, salah satunya dengan mengundang para investor untuk melakukan investasi agar mempermudah dalam membantu operasional perusahaan dalam mencapai sebuah tujuan. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya, salah satu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah mengenai kebijakan dividen.

Suatu perusahaan dinilai berdasarkan kebijakan dividen yang diberikan kepada pemegang saham, kebijakan dividen tersebut ialah membagikan laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Nilai Perusahaan dapat diukur dengan berbagai metode, seperti valuasi pasar, valuasi aset dan lain sebagainya, namun dalam dunia bisnis para investor melihat nilai suatu perusahaan dari pembagian deviden yaitu bahwasannya semakin dividen meningkat maka keyakinan manajer atas pertumbuhan laba semakin tinggi. Dividen yang naik akan memberikan sinyal kepada para investor tentang laba perusahaan. Investor akan membeli saham perusahaan jika dividen tinggi. Tentu hal ini akan meningkatkan harga saham dan juga meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah dalam masa periode. Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdapat dalam Index LQ-45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 sampai tahun 2022. Banyak peneliti sudah melakukan penelitian dengan judul ini antara lain (Septariani, 2017) dan (Anita, 2016) menyatakan bahwasannya kebijakan dividen berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Ganar, 2018) dan (Senata, 2016) menyatakan bahwasannya kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dari itu saya sebagai penulis tertarik untuk mengangkat judul ini menjadi sebuah penelitian yang berjudul “ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEX LQ-45”

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah keseluruhan keputusan dan aktivitas yang menyangkut usaha, memperoleh dana dan mengalokasikan dana tersebut berdasarkan perencanaan, analisis dan pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen yang menuntut agar dalam memperoleh dan mengalokasikan dana tersebut harus mempertimbangkan efisiensi (daya guna) dan efektifitas (hasil guna). Manajemen keuangan juga dapat digunakan untuk mengatur dan mengukur kinerja keuangan pada suatu perusahaan dimana kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Harjito dan Martono (2011:04).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham. Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh investor. Kemakmuran pemegang saham atau investor tersebut tercermin dari nilai perusahaan dengan kata lain, nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja manajer keuangan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan menjadi lebih makmur. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar seluruh komponen keuangan perusahaan yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual yang tercermin dari harga sahamnya. Menurut Irham Fahmi (2016:82).

Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan para pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Umumnya dividen merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang, misalnya investor institusi, dana pensiun, dan lain-lain. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai (cash dividend), yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa dividen saham (*stock dividend*) yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan dividen dalam bentuk saham sehingga jumlah saham yang dimiliki

seorang investor akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut. (Halim, 2015:18).

Bentuk-Bentuk Deviden

Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham terdiri atas beberapa bentuk. Bentuk-bentuk dividen menurut Brealey, Myers, dan Marcus (2007:432-433) adalah sebagai berikut:

- a. *Cash Dividend, payment of cash by the firm to its shareholders.* (Pembayaran oleh perusahaan dalam bentuk tunai kepada para pemegang saham).
- b. *Stock Split, issue of additional shares to firm's stockholders.* (Isu penambahan kepemilikan saham berupa pemecahan saham).
- c. *Stock Repurchase, firm's buy's back from its shareholders.* (Perusahaan membeli kembali saham dari para pemegang saham).

Ada juga tiga jenis dividen yaitu *Script Dividen, Property dividen dan Liquidating dividen.*

Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen adalah kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan. kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sutrisno 2017).

3. METODE PENELITIAN

Unit analisis dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Index LQ-45 yang telah tercatat dalam website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang sahamnya tercatat dalam indeks LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia dengan kurun waktu tahun 2018-2022 yang berjumlah sebanyak 72 perusahaan.

Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang sahamnya tetap tercatat dalam indeks LQ-45 selama periode tahun 2018-2022.
- b. Perusahaan yang membagikan dividennya secara berurutan setiap tahunnya selama periode tahun 2018-2022.

Dari proses pemilihan sampel ada sebanyak 15 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi, teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Alat analisis yang digunakan yaitu Analisis Linier Sederhana, Koefisien Korelasi & Determinasi, dan Uji T.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Index LQ-45 mempunyai 45 emiten perusahaan setiap tahunnya, dalam penelitian ini ada beberapa kriteria perusahaan sehingga masuk kedalam penelitian ini. Peneliti telah melakukan observasi terhadap setiap perusahaan dan terdapat 15 perusahaan yang masuk dalam kriteria.

- a. PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) adalah perusahaan pertambangan, dimulai pada tahun ketika perusahaan Spanyol, Enadinsa, mengajukan penawaran konsesi batu bara di Blok 8 di Kabupaten Tanjung, Kalimantan Selatan. Perusahaan ini diberi nama 'Adaro' untuk menghormati keluarga Spanyol yang terlibat dalam pertambangan. Grup Adaro terutama menjalankan operasi penambangan batu bara di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, dengan sumber daya batu bara sebesar 4 miliar ton dan cadangan batu bara sebesar 1 miliar ton. Grup ini memiliki 30 anak perusahaan, seperti Adaro Mineral, Makmur Sejahtera Wisesa, IndoMet Coal, Kalteng Coal, dan Adaro Power. Kantor pusat terletak di lantai 23 Menara Karya, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2 Jakarta.
- b. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) didirikan sebagai badan usaha milik negara pada tahun 1968 melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan nasional. Perusahaan ini memiliki banyak anak perusahaan di berbagai industri pertambangan di banyak lokasi di Indonesia, seperti PT Indonesia Coal Resources (batu bara), PT Antam Resourceindo (eksplorasi & operator tambang), PT Indonesia Chemical Alumina (bauksit), PT Gag Nikel (nikel), dll. Perusahaan juga memiliki anak perusahaan di Australia bernama Asia Pacific Nickel Pty Ltd (investasi). Kantor perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Tower A, Jl. Letjend T.B Simatupang 1, Tanjung Barat, Jakarta.

- c. PT Astra International Tbk (ASII) merupakan perusahaan industri otomotif. Astra telah mendiversifikasi bisnisnya ke dalam tujuh segmen, seperti otomotif, pembiayaan, pertambangan dan konstruksi, serta agrobisnis. Perusahaan ini juga merupakan distributor tunggal beberapa merek otomotif ternama: Toyota, Daihatsu, Honda, Peugeot, dan BMW. Kantor pusatnya berada di Jakarta.
- d. PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) didirikan sebagai Pabrik Rajut NV Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang pada tahun 1955. Bank ini sendiri mulai beroperasi pada tanggal 21 Februari 1957 dan berkantor pusat di Jakarta. Pada tahun 1970, bank ini berganti nama menjadi Bank Central Asia dan menjadi bank devisa. BCA memiliki 139 kantor cabang, 873 kantor cabang pembantu, 244 kantor kas, dan 2 kantor perwakilan luar negeri. Bank memberikan berbagai layanan perbankan kepada 29 juta nasabah pada tahun 2021. Kantor pusat berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia, Jl. MH Thamrin, 1, Jakarta.
- e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) atau BNI adalah salah satu bank milik negara di Indonesia yang didirikan pada tahun 1946. Bank ini bergerak dalam bidang jasa perbankan umum di seluruh tanah air.
- f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) atau BRI adalah bank umum tertua di Indonesia, didirikan pada tahun 1895 pada masa pendudukan Belanda. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perbankan komersial dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.
- g. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) adalah salah satu bank milik negara di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1998 sebagai penggabungan dari empat bank milik negara sebagai bagian dari program restrukturisasi pemerintah Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa perbankan komersial dan memiliki 11 afiliasi anak perusahaan.
- h. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) atau ICBP merupakan produsen produk konsumen yang bergerak dalam beragam kategori bisnis, seperti mie, susu, makanan ringan, penyedap makanan, makanan khusus, dan minuman. Perusahaan juga memproduksi kemasan fleksibel dan bergelombang untuk produknya. Perusahaan mengelola lebih dari 60 pabrik yang berlokasi di seluruh Indonesia. Beberapa produk yang populer adalah Indomie, Indomilk, Ichi Ocha, Bumbu Racik, dan Ichi Ocha. Produknya, khususnya Indomie, juga diekspor ke banyak negara sehingga menjadikannya salah satu mie instan terpopuler di dunia internasional. Kantor perusahaan berlokasi di Indofood Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta.

- i. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, perusahaan patungan dengan Fritolay Netherland Holding B.V., afiliasi dari PepsiCo Inc. Berubah nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 1994, kemudian melakukan IPO. Pada tahun 1997, perusahaan memperluas integrasi bisnisnya ke perkebunan, agrobisnis dan distribusi. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam berbagai bidang usaha, antara lain makanan olahan, penyedap rasa, minuman, pengemasan, minyak goreng, penggilingan gandum, dan pembuatan tekstil karung tepung.
- j. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan pada tahun 1966, berawal dari usaha apotek kecil-kecilan di sebuah bengkel. Dengan perkembangannya, perusahaan ini melakukan IPO pada bulan Juli 1991. Saat ini, perusahaan memiliki 4 divisi bisnis; farmasi (obat resep), produk kesehatan konsumen, nutrisi, serta distribusi dan logistik. Perusahaan ini juga terlibat dalam penelitian obat-obatan, sel induk, dan bioteknologi.
- k. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) merupakan perusahaan batu bara di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Perusahaan ini didirikan pada masa penjajahan Belanda pada tahun 1919. Menjadi perusahaan nasional pada tahun 1950. Perusahaan tersebut merupakan anak perusahaan Inalum, perusahaan pelat merah aluminium. Perusahaan ini memiliki delapan anak perusahaan: PT Bukit Pembangkit Inovatif, PT Bukit Energy Investama, Bukit Asam Banko, PT Batubara Bukit Kendi, PT International Prima Coal, PT Bukit Multi Investama, PT Huadian Bukit Asam Prima, dan Bukit Asam Prima. Alamat perusahaan di Menara Kadin Indonesia lantai 9 dan 15, Jl. HR Rasuna Said X-5, Kav 2-3, Jakarta. Lokasi tambang berlokasi di Muara Enim dan Tanjung Enim di Sumatera Selatan, serta di Kalimantan Timur.
- l. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang industri semen. Didirikan pada bulan Agustus 1957, kemudian melakukan IPO pada tahun 1991. Sebagai perusahaan induk, perusahaan ini mendukung anak perusahaannya di bidang industri semen dan non-semen, serta penyediaan jasa di seluruh Indonesia. Produk perseroan dipasarkan di pasar domestik dan ASEAN.
- m. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) merupakan badan usaha milik negara yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi dan jaringan. Didirikan pada bulan Juli 1965 untuk memisahkan industri pos dari industri telekomunikasi yang sedang berkembang pesat pada saat itu. TLKM terus mengembangkan produk dan layanannya sejalan dengan perkembangan teknologi, terutama sejak tahun 1995 ketika pesatnya

kemajuan teknologi seluler. Saat ini perusahaan memiliki 3 domain bisnis digital; konektivitas digital, platform digital, dan layanan digital.

- n. PT United Tractors Tbk (UNTR) adalah distributor alat berat terkemuka di Indonesia, didirikan pada 13 Oktober 1972. Perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1989. Perusahaan menjalankan usahanya melalui 5 unit bisnis, antara lain mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan, industri konstruksi, dan energi. Hingga saat ini, PT Astra International Tbk menguasai 59,5% saham UNTR.
- o. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah perusahaan Fast Moving Consumer Goods yang didirikan pada tanggal 5 Desember 1933. Perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1981 dan tercatat di bursa pada tahun 1982. Saat ini, memiliki 44 merek, 9 pabrik, dan 1000 saham. menjaga unit dipasarkan melalui 800 jaringan distributor. Beberapa merek yang sudah dikenal masyarakat antara lain Vaseline, Pepsodent, Lifebuoy, Rinso, dan Royco.

Pembahasan

a. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,101	,309		3,562	,001
	Dividend Payout Ratio	,023	,005	,448	4,284	,000

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Dari Tabel di atas maka persamaan Regresi :

$$Y = 1.101 + 0.023x$$

Konstanta Sebesar 1.101 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Nilai Perusahaan adalah sebesar 1.101.

Koefisien Regresi X sebesar 0.023 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 Nilai DPR (*Dividend Payout Ratio*) juga akan meningkatkan nilai PBV sebanyak 0.023, koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Berdasarkan nilai *significant* dari tabel *coefficients* diperoleh nilai sebesar 0.000 < 0.05, sehingga disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

b. Koefisien Korelasi Determinasi

Tabel 2. Hasil Koefisien Korelasi & Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,448 ^a	,201	,190	1.21395
a. Predictors: (Constant), Dividend Payout Ratio				

1) Koefisien Korelasi

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien yang diperoleh yaitu 44.8% yang berarti kebijakan dividen dan nilai perusahaan memiliki pengaruh.

2) Koefisien Determinasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi *R Square* sebesar 0.201 yang artinya pengaruh variabel bebas (kebijakan dividen) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) adalah sebesar 20.1% sedangkan sisanya 79.9% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,101	,309		,001
	Dividend Payout Ratio	,023	,005	,448	,000
a. Dependent Variable: Price to Book Value					

Dari tabel di atas pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai thitung dengan nilai ttabel.

Variabel kebijakan dividen memiliki nilai thitung (4,284) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan t_{tabel} berdasarkan rumus df ($df = n - k - 1$) data yang diperoleh bila df yaitu $15 - 1 - 1 = 13$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar (2,160). Hal ini menunjukkan bahwa thitung sebesar 4,284 lebih besar dari ttabel sebesar 2,160, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam index LQ-45.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan variabel kebijakan dividen memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4.284 dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.160. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam index LQ-45. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam index LQ-45. Dari rumusan masalah yang ditulis, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price book value* (PBV) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 tahun 2018-2022.

Saran

Untuk penelitiannya selanjutnya disarankan pengukuran nilai perusahaan menggunakan pengukuran lain seperti *price earning ratio* dan *Tobins' Q* dan menggunakan sampel yang lebih banyak dan periode penelitian yang lebih terbaru. Penelitian selanjutnya juga menambah variabel independen lainnya seperti kebijakan investasi, profitabilitas dan *leverage*.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Harjito, & Martono. (2011). *Manajemen keuangan* (Edisi kedua, Cetakan pertama). EKONISA.
- Anindya, K. N., & Muzakir, M. F. A. (2020). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia [Skripsi, Universitas Islam Indonesia].
- Arum, P. M., & Rahayu, S. R. (2022). Pengaruh dividend payout ratio dan dividend yield terhadap nilai perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017–2019. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 2(1).
- Darmawan. (2018). *Memahami kebijakan dividen: Teori dan praktiknya di Indonesia* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta].
- Darmono. (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industri otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia. *CAM Journal*.

- Darmono. (2019). Laporan keuangan dosen – Analisis faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *CAM Journal*.
- Handayani, A. (2021). Analisis dividend payout ratio emiten sektor manufaktur di Indonesia. *CAM Journal*.
- Latifusani, C. (2017). Analisis variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2010–2014 [Skripsi, Universitas Brawijaya Malang].
- Maggee, S. (2012). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mikroskil Medan].
- Nabella, S. D. (2022). *Monograf kebijakan dividen perusahaan*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Nurhayati, D., Wibowo, M. A., & Purwanti, E. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017–2019 [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga].
- Oktary, D., & Muliani. (2019). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2017 [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pontianak].
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2018). Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 [Skripsi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah].
- Rosady, F. (2022). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*, 1.
- Sondakh, R., & Morasa, J. (2020). Ipteks mengukur nilai perusahaan di pasar modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 3(1), 17–22.
- Sunyoto, D. (2011). *Metodologi penelitian ekonomi*. CAPS.
- Syarifuddin. (2023). Hasil penilaian *Financial policy and employee behavior in higher education: The planned behavior approach with MARS model*. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Widyawati. (2015). Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wira Bakti Makassar].
- Wiyanti, D. (2013). Perspektif hukum Islam terhadap pasar modal syariah sebagai alternatif investasi bagi investor. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 20(2), 234–254.